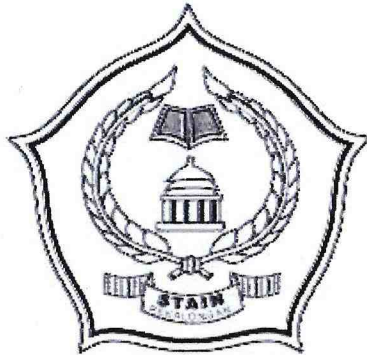




**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN BERDASARKAN SENTRA
UNTUK MENINGKATKAN NILAI AGAMA DAN MORAL PADA
ANAK USIA DINI DI PAUD AISYIYAH QURROTA 'AYUN 03
BINA GRIYA KOTA PEKALONGAN
TAHUN AJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pekalongan
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam**



Disusun Oleh:

Shoifah

2021211204



**JURUSAN TARBIYAH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
KELAS KUALIFIKASI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN
2016**

| | | |
|-----------------|---|--------------|
| ASAL BUKU INI | : | Penulis |
| PENERBIT/HARGA | : | |
| TGL. PENERIMAAN | : | Jan 2017 |
| NO. KLASIFIKASI | : | PA17-970 SHD |
| NO. INDUK | : | 17.91470 |

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini:

Nama : Shoifah
NIM : 2021211204
Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi ini yang berjudul:

**"IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN BERDASARKAN SENTRA
UNTUK MENINGKATKAN NILAI AGAMA DAN MORAL PADA ANAK
USIA DINI DI PAUD AISYIYAH QURROTA 'AYUN 03 BINA GRIYA KOTA
PEKALONGAN TAHUN AJARAN 2015/2016"**

Adalah benar-benar karya sendiri dan apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah plagiat maka saya bersedia dicabut gelarnya.

Pekalongan, 10 April 2016

Yang Menyatakan,



SHOIFAH

2021211204

Drs. Moh. Muslih, M.Pd, Ph.D

Jalan Duwet RT.02/ RW.02

Kec.Pekalongan Selatan

Kota Pekalongan.

NOTA PEMBIMBING

Lamp :

Pekalongan, 12 April 2016

Hal : Naskah Skripsi

Sdri. Shoifah

Kepada,

Yth.Ketua Jurusan Tarbiyah

Di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

NAMA : SHOIFAH

NIM : 2021211204

**JUDUL : IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN
BERDASARKAN SENTRA UNTUK MENINGKATKAN
NILAI AGAMA DAN MORAL PADA ANAK USIA DINI DI
PAUD AISYIYAH QURROTA 'AYUN 03 BINA GRIYA
KOTA PEKALONGAN TAHUN AJARAN 2015/2016**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing



Drs. Moh. Muslih, M.Pd, Ph.D

NIP: 196707171999031001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9. Telp. (0285) 412575-412572 Fax.
423418

E-mail : stainpkl@telkomnet_stainpkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan mengesahkan Skripsi
saudari:

NAMA : SHOIFAH

NIM : 2021211204

**JUDUL : IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN
BERDASARKAN SENTRA UNTUK MENINGKATKAN NILAI
AGAMA DAN MORAL PADA ANAK USIA DINI DI PAUD
AISYIYAH QURROTA 'AYUN 03 BINA GRIYA KOTA
PEKALONGAN TAHUN AJARAN 2015/2016**

Yang telah diujikan pada hari Kamis tanggal 16 Juni 2016 dan dinyatakan berhasil,
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam
Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji

Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

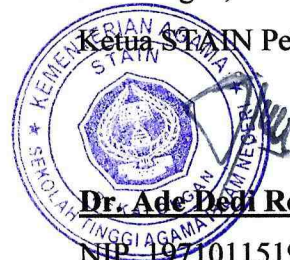
Ketua

Ely Mufidah, M.S.I.

Anggota

Pekalongan, 13 September 2016

Ketua STAIN Pekalongan



Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag.

NIP. 197101151998031005

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan rasa syukur kepada Allah SWT, Karya sederhana ini saya

persembahkan untuk:

Kedua orang tuaku tercinta (Bapak Alm. Soetarno dan Ibu Siti Kaanah)

Suamiku (Yatto) dan kedua anak-anakku (Kurnianto Wibowo dan Lidya Dwi Jayanti)

Kubingkiskan pula skripsi ini untuk:

Almamaterku Jurusan Tarbiyah, khususnya kelas kualifikasi 2011 STAIN

Pekalongan.

MOTO

رَبِّ اجْعَلْنِي مُقِيمَ الصَّلَاةِ وَمِنْ ذُرِّيَّتِي رَبَّنَا وَتَقَبَّلْ دُعَاءِ ﴿٤٠﴾

Ya Tuhanku, Jadikanlah aku dan anak cucuku orang-orang yang tetap mendirikan shalat, Ya Tuhan Kami, perkenankanlah doaku.
(Q.S.Ibrahim: 40)¹

Belajar tentang pikiran dan ilmu pengetahuan tanpa belajar untuk memperkaya hati sama dengan tak belajar apa-apa
(Aristoteles)²

¹ Al-Qur'an Surat Ibrahim, ayat 40.

² Franz Magnis Suseno, *Menjadi Manusia: Belajar dari Aristoteles*, Yogyakarta: Kanisius, 2009, hlm. 30.

ABSTRAK

Shoifah. 2016. 2021211204. *Implementasi Model Pembelajaran Berdasarkan Sentra untuk Meningkatkan Nilai Agama Dan Moral pada Anak Usia Dini Di Paud Aisyiyah Qurrota 'Ayun 03 Bina Griya Kota Pekalongan Tahun Ajaran 2015/2016.* Pembimbing: Drs. Moh. Muslih, M.Pd, Ph.D.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Sentra, Nilai Agama dan Moral

Masa anak-anak adalah masa dimana mereka masih mengimitasi atau meniru apa yang dilihatnya. Jika orang-orang di sekitarnya mencontohkan perbuatan baik maka mereka akan mencontoh perbuatan baik itu. Begitu juga sebaliknya, jika lingkungan sekitar mencontohkan perbuatan buruk, maka mereka akan meniru perbuatan buruk itu. Sudah menjadi kewajiban guru di sekolah dalam hal ini adalah Kelompok Bermain Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) untuk memberikan contoh-contoh perbuatan baik menurut agama, dan hal ini diperkuat oleh orang tua di rumah.

Permasalahan yang dikaji pada skripsi ini adalah Bagaimana meningkatkan nilai agama dan moral pada anak usia dini melalui implementasi model pembelajaran berdasarkan sentra. Tujuan penelitian ini yaitu diharapkan adanya peningkatan nilai agama dan moral pada anak usia dini melalui implementasi model pembelajaran berdasarkan sentra di PAUD Aisyiyah Qurrota 'Ayun 03 Bina Griya Kota Pekalongan Tahun Ajaran 2014/2015.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan beberapa instrumen pengumpulan data yaitu observasi, dokumentasi, dan interview. Jenis analisis data yang ada dalam bentuk tabel atau angka menggunakan rumus prosentase.

Metode pembelajaran berdasarkan sentra adalah pembelajaran yang dalam prosesnya dilakukan di dalam lingkaran atau sentra bermain. Guru bersama anak duduk dengan posisi melingkar dan saat dalam lingkaran guru memberikan langkah atau contoh pada anak sebelum dan sesudah bermain. Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan di Paud Aisyiyah Qurrota 'Ayun 03 Bina Griya Kota Pekalongan tentang Implementasi Model Pembelajaran Berdasarkan Sentra untuk Meningkatkan Nilai Agama Dan Moral pada Anak Usia Dini menunjukkan bahwa dalam siklus I kemampuan nilai agama dan moral anak usia dini memperoleh rata-rata hasil prosentase sebesar 72,92% sedikit meningkat dari sebelum dilakukan tindakan (kegiatan pra siklus) meskipun masih kurang maksimal sehingga perlu ditingkatkan pada siklus berikutnya. Pada siklus II hasil rata-rata yang dicapai sebesar 82,29%. Dari analisis perhitungan hasil prosentase akhir pada siklus II yang telah dicapai maka Implementasi Model Pembelajaran Berdasarkan Sentra terbukti dapat meningkatkan nilai agama dan moral pada Anak Usia Dini Di Paud Aisyiyah Qurrota 'Ayun 03 Bina Griya Kota Pekalongan Tahun Ajaran 2015/2016.

5. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan, terimakasih telah berbagi ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat bagi saya.
6. Ibu Sri Lestari selaku ketua pengurus ranting Muhammadiyah yang telah membantu penulis dalam penelitian.
7. Seluruh guru-guru dan tenaga di PAUD Aisyiyah Qurrota 'Ayun 03 Binagriya Kota Pekalongan.
8. Orang tuaku, suami dan anak-anak tercinta yang telah mendoakan dan mensupport sehingga penulis dapat menyelesaikan studi disini dengan semangat.
9. Seluruh teman-teman khususnya Jurusan Tarbiyah, Kelas Kualifikasi angkatan 2011 STAIN Pekalongan, terimakasih atas kebersamaan selama ini, semoga kita tetap bisa saling bersilaturahmi setelah lulus nanti.

Demi menyempurnakan tulisan ini, saya memerlukan sumbangan kritik dan saran dari berbagai pihak. Saya mohon maaf atas segala kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Semoga karya ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Pekalongan, 18 April 2016
Penulis



SHOIFAH
NIM. 2021211204

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, Sholawat dan salam diberikan kepada Rasulullah SAW yang selalu ditunggu syafaatnya di hari Yaumul Akhir. Penulis sangat bersyukur karena pada akhirnya penulisan skripsi yang berjudul “*Implementasi Model Pembelajaran Berdasarkan Sentra untuk Meningkatkan Nilai Agama Dan Moral pada Anak Usia Dini Di Paud Aisyiyah Qurrota 'Ayun 03 Bina Griya Kota Pekalongan Tahun Ajaran 2015/2016.*” ini dapat diselesaikan. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mendapat dukungan dan dorongan yang tak henti-hentinya dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dede Rohayana, M.Ag. selaku Ketua STAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah yang telah memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Drs. Moh. Muslih, M.Pd, Ph.D, selaku pembimbing skripsi yang telah mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi.
4. Segenap Civitas Akademika STAIN Pekalongan yang telah memberi pelayanan dengan baik.

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|----------------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PERNYATAAN..... | ii |
| HALAMAN NOTA PEMBIMBING..... | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iv |
| HALAMAN PERSEMBAHAN..... | v |
| HALAMAN MOTO..... | vi |
| ABSTRAK..... | vii |
| KATA PENGANTAR..... | viii |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 6 |
| C. Pembatasan Masalah..... | 7 |
| D. Perumusan Masalah..... | 8 |
| E. Tujuan Penelitian..... | 14 |
| F. Manfaat Penelitian..... | 15 |
| G. Tinjauan Pustaka..... | 17 |
| H. Metode Penelitian..... | 29 |
| I. Sistematika Penulisan..... | 45 |
| BAB II NILAI AGAMA DAN MORAL DENGAN PEMBELAJARAN BERDASARKAN SENTRA..... | 46 |
| A. Peran Guru dalam Pembelajaran Anak Usia Dini..... | 46 |
| 1. Pengertian Guru..... | 46 |
| 2. Tugas Guru..... | 47 |

| | | |
|----------------|--|-----------|
| 3. | Peran Guru PAUD dalam Proses Belajar Mengajar..... | 48 |
| 4. | Tanggung Jawab Guru PAUD..... | 52 |
| B. | Pengembangan Moral dan Nilai Agama pada Anak Usia Dini | 53 |
| 1. | Pengertian Moral..... | 53 |
| 2. | Pengertian Nilai Agama..... | 54 |
| 3. | Faktor yang Mempengaruhi Keagamaan pada Anak..... | 55 |
| 4. | Moral Keagamaan di Pendidikan Anak Usia Dini..... | 56 |
| C. | Model Pembelajaran Berdasarkan Sentra untuk Meningkatkan Nilai Agama dan Moral Pada Anak Usia Dini..... | 62 |
| 1. | Model Pembelajaran Sentra..... | 62 |
| 2. | Manfaat Pembelajaran Berdasarkan Sentra..... | 66 |
| BAB III | GAMBARAN UMUM PENELITIAN..... | 69 |
| A. | Gambaran Umum PAUD Aisyiyah Qurrota ‘Ayun 03 Binagriya Kota Pekalongan..... | 69 |
| B. | Upaya Guru dalam Pengembangan Moral dan Nilai Agama Pada Anak di PAUD Aisyiyah Qurrota ‘Ayun 03 Binagriya Kota Pekalongan..... | 84 |
| 1. | Faktor Pendukung dan Penghambat Pembentukan Nilai Agama dan Moral pada Anak..... | 84 |
| 2. | Adanya Komunikasi Guru dan Anak Maupun Guru dan Orang Tua..... | 86 |
| BAB IV | HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 93 |
| A. | Tempat Penelitian..... | 93 |
| B. | Hasil Penelitian dan Pembahasan..... | 94 |
| 1. | Pra Siklus..... | 94 |
| 2. | Siklus I..... | 98 |
| 3. | Siklus II..... | 111 |
| C. | Analisis Pembelajaran Berdasarkan Sentra..... | 118 |

| | |
|---|------------|
| D. Pembahasan dan Analisis Data Penelitian..... | 119 |
| BAB V PENUTUP..... | 122 |
| A. Kesimpulan..... | 122 |
| B. Saran-Saran..... | 125 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 128 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN..... | 132 |

DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN

| | | Halaman |
|----------|---|----------------|
| Lampiran | 1. Pedoman Wawancara Proses Pembelajaran | 132 |
| Lampiran | 2. Hasil Observasi Perangkat Pembelajaran | 136 |
| Lampiran | 3. Hasil Observasi Kondisi Fisik Sekolah | 137 |
| Lampiran | 4. Tema dan Topik Pembelajaran pada PAUD Aisyiyah Qurrota 'Ayun 03 Binagriya Kota Pekalongan..... | 138 |
| Lampiran | 5. Jadwal Kegiatan Harian PAUD Aisyiyah Qurrota 'Ayun 03 Binagriya Kota Pekalongan..... | 140 |
| Lampiran | 6. Kegiatan Penunjang PAUD Aisyiyah Qurrota 'Ayun 03 Binagriya Kota Pekalongan..... | 141 |
| Lampiran | 7. Denah Ruang PAUD Aisyiyah Qurrota 'Ayun 03 Binagriya Kota Pekalongan..... | 144 |
| Lampiran | 8. Foto Kegiatan Lapangan..... | 145 |
| Lampiran | 9. Foto Kegiatan Belajar Mengajar..... | 147 |
| Lampiran | 10. SIKLUS I, Satuan Kegiatan Harian (SKH) 1-5..... | 151 |
| | SIKLUS II, Satuan Kegiatan Harian (SKH) 1-5..... | 161 |
| Lampiran | 11. Lembar Observasi SIKLUS I..... | 171 |
| | Lembar Observasi SIKLUS II..... | 181 |
| Lampiran | 12. Daftar Riwayat Hidup..... | 191 |
| Lampiran | 13. Surat Permohonan Ijin Penelitian | 192 |
| Lampiran | 14. Surat Penunjukkan Pembimbing | 193 |



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran strategis dalam mempersiapkan generasi penerus masa depan, juga sebagai fondasi pembentuk masyarakat yang baru yang lebih demokratis, terbuka bagi perubahan-perubahan global yang dinamis. Pada akhirnya pendidikan menjadi *taken for granted* terkait dengan eksistensi dan kelangsungan hidup (*survial*) kebudayaan suatu bangsa.¹

Secara lebih terperinci dalam pendidikan nasional dijelaskan pada pasal 3 UUSPN No. 20/2003 berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang bertanggung jawab.²

Guru merupakan salah satu elemen penting dalam sistem pendidikan, khususnya di sekolah. Semua komponen lain mulai dari kurikulum, sarana-prasarana, biaya dan sebagainya tidak akan banyak berarti apabila esensi

¹ Postman, Neil, *Matinya Pendidikan: Redefinisi nilai-nilai Sekolah*. Yogyakarta: Jendela, 2002, hlm. 24.

² Sahlan, Asmaun, *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah: Upaya Mengembangkan PAI dari Teori ke Aksi*. Malang: UIN Maliki Press, 2010, hlm. 2.

pembelajarannya yaitu interaksi guru dengan peserta didik tidak berkualitas.³ Guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing dan memberi fasilitas bagi siswa untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut.

Keberhasilan pendidikan bagi anak sangat ditentukan oleh berbagai unsur lingkungan yang ada dalam lingkup pendidikan anak. Lingkungan pendidikan anak tersebut meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Perhatian terhadap aspek lingkungan anak sangat penting, karena berkenaan dengan upaya dalam memberikan pendidikan dan pembelajaran bagi anak sejak dini.⁴ Dengan demikian maka karakter anak akan terbentuk sejak dini dengan baik. Membangun karakter anak sejak dini, sangat penting bagi anak dan guru, harapannya agar anak sejak dini memiliki karakter yang baik.

Sehubungan dengan hal tersebut yang paling penting untuk ditanamkan adalah pengembangan nilai agama Islam yaitu menanamkan dan membina akhlak sedini mungkin. Pendidikan anak usia dini memegang peranan penting dalam menentukan sejarah perkembangan anak selanjutnya. Nilai-nilai yang ditanamkan sejak dini akan membawa pengaruh terhadap kepribadian manusia yang tampak dalam perilaku lahiriyahnya. Sebagai pendidik sudah seharusnya kita menjaga anak didik dari pengaruh negatif yang timbul akibat pengaruh globalisasi.

³ Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses, hlm.1.

⁴ Hibana S. Rahman, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: PGTKI Press, 2002, hlm. 4.

Masa anak-anak adalah masa dimana mereka masih mengimitasi atau meniru apa yang dilihatnya.⁵ Jika orang-orang di sekitarnya mencontohkan perbuatan baik maka mereka akan mencontoh perbuatan baik itu. Begitu juga sebaliknya, jika lingkungan sekitar mencontohkan perbuatan buruk, maka mereka akan meniru perbuatan buruk itu. Sudah menjadi kewajiban guru di sekolah dalam hal ini adalah Kelompok Bermain Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) untuk memberikan contoh-contoh perbuatan baik menurut agama, dan hal ini diperkuat oleh orang tua di rumah.

Orang tua merupakan orang yang pertama kali dikenal anak dan lingkungan yang paling awal, dimana anak melakukan interaksi di dalam keluarga. Orang tua adalah guru pertama yang berkewajiban mendidik dan memelihara keturunannya dari kelemahan. Tapi karena kesibukan dari orang tua, kebanyakan mereka memasrahkan anaknya pada institusi pendidikan bernama sekolah.

Dalam hal ini, guru PAUD berupaya membawa peserta didik ke arah kehidupan keagamaan sesuai dengan ajaran Islam, serta berupaya dalam membentuk keyakinan atau aqidah siswa. Menurut Zakiah Daradjat, semua ini bertujuan agar anak mempunyai nilai-nilai agama Islam, yaitu seluruh aspek

⁵ Suryaningsih (Mahasiswa PGSD, FIP, Universitas Negeri Yogyakarta), *Bijak Memilih Acara Televisi untuk Anak*, Harian Jogja edisi 28 Mei 2012, hlm. 5.

kepribadiannya dijiwai oleh ajara Islam. Orang yang berkepribadian Muslim dalam Al-Quran disebut *Muttaqin*.⁶

Guru mengharapkan agar anak didiknya menjadi manusia tepat guna, *berakhlaqul karimah*, mempunyai kecerdasan intelektual, spiritual, emosional, dan sosial. Pendidikan merupakan suatu pondasi yang dapat mencegah seseorang melakukan perbuatan yang tidak terpuji, terlebih lagi pendidikan agama Islam. Tugas pendidikan Islami yaitu menanamkan dan mempertahankan nilai-nilai Islami yang bersumber dari Kitab Suci Al-Quran dan Al-Hadist.⁷

Pendidikan Islami merupakan bagian yang sangat penting dalam hidup, karena merupakan pondasi dalam membentuk insan yang berakhlaq mulia, guna menciptakan manusia yang bertaqwa dan menjadi seorang Muslim sejati. Dengan Pelaksanaan pendidikan Islam tersebut, diharapkan seorang Muslim mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan Islami dapat mengantarkan pada jenjang kemuliaan akhlaq, karena manusia menjadi mengerti tentang tugas dan kedudukannya sebagai hamba dan khalifah di bumi.⁸

Kelemahan pendidikan Islam di Indonesia disebabkan karena pendidikan selama ini hanya menekankan kepada proses pentransferan ilmu kepada siswa saja, belum ada proses transformasi nilai-nilai luhur keagamaan kepada siswa

⁶ Zakiah Daradjat, dkk, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996, hlm. 72.

⁷ Zuhairini, dkk, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995, hlm. 170.

⁸ Mufidus Shomad, *Pembinaan Akhlaq Siswa Menurut Al-Ghazali*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2011, hlm. 20.

untuk membimbingnya menjadi manusia yang berkepribadian kuat dan berakhlak mulia. Penanganan melalui pendidikan diharapkan agar anak memiliki kepribadian mencerminkan pribadi Muslim yang sebenarnya, sehingga menjadi *filter* bagi nilai-nilai budaya asing yang tidak sesuai dengan budaya Islam.⁹ Berdasarkan pemikiran di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Model Pembelajaran Berdasarkan Sentra untuk Meningkatkan Nilai Agama Dan Moral Pada Anak Usia Dini di Paud Aisyiyah Qurrota 'Ayun 03 Bina Griya Kota Pekalongan Tahun Ajaran 2015/2016”.

Penelitian ini dilakukan di Paud Qurrota 'Ayun 03 Bina Griya Kota Pekalongan karena berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti selama pra observasi, *pertama* sebagian anak masih kurang menunjukkan sikap Islami, misalnya beberapa anak belum mau melakukan sholat, mengaji, belum bisa menghafal doa sehari-hari, egois hingga terkadang mengganggu teman yang lainnya dan tidak mau berbagi. Hal tersebut begitu erat sekali dengan moral keagamaan anak. Jika sikap yang demikian dibiarkan saja maka seterusnya anak akan berkepribadian seperti itu dan sulit melakukan perubahan.

Kedua, anak yang bersekolah di Paud Aisyiyah Qurrota 'Ayun 03 Bina Griya Kota Pekalongan berasal dari keluarga yang bermacam-macam, ada beberapa siswa yang berasal dari keluarga yang religius, dalam hal ini tentunya anak akan mendapatkan perhatian dalam hal keagamaannya. Sehingga peran

⁹ Abidin Ibnu Rush, *Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998, hlm. 135.

guru Paud disini, disamping mengajar agama juga menerapkan kepribadian yang sesuai dengan syariat Islam agar mengakar secara kuat.

Kemudian ada juga keluarga yang dalam pembinaan aqidah kurang, karena kesibukan orang tua tersebut, sehingga nilai-nilai agama anak bisa dibilang lemah dan memerlukan pembinaan dari guru PAUD. Jika pembentukan kepribadian ini masih kurang, maka guru yang berperan mengembangkannya di sekolah. Sekolah inilah yang nantinya akan memberikan perkembangan terhadap pembentukan moral dan nilai agama pada peserta didik.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut.

1. Kurangnya pengetahuan orang tua dan masyarakat umum tentang pentingnya pendidikan anak usia dini.
2. Anak masih menunjukkan sikap yang belum sesuai dengan moral dan nilai-nilai agama Islam.
3. Peran guru yang kurang maksimal dalam pengembangan moral dan nilai agama anak, seperti mengajarkan bagaimana bergaul, belajar sholat, menghafal doa sehari-hari, dan lain-lain.
4. Banyak keluarga yang kurang aktif dalam pengembangan moral dan nilai agama pada anak.

5. Pendidikan selama ini hanya menekankan kepada proses pentransferan ilmu kepada siswa saja, belum ada proses transformasi nilai-nilai luhur keagamaan.
6. Anak yang terkadang terpengaruh dengan lingkungan di rumahnya ataupun tayangan televisi yang negatif, karena mereka masih mengimitasi atau meniru apa yang dilihatnya.
7. Kurangnya komunikasi yang terjalin antara guru dan anak, maupun antara guru dan orang tua.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi di atas, tidak semua masalah dapat diteliti karena keterbatasan kemampuan dan waktu. Peneliti mementingkan pengembangan moral dan nilai agama pada anak yang harus diterapkan sedini mungkin melalui peran guru dan pembelajaran beserta penerapannya, sehingga membentuk insan yang berakhlaq mulia serta bertaqwa kepada Allah SWT. Oleh sebab itu, peneliti membatasi penelitian pada Implementasi Model Pembelajaran Berdasarkan Sentra untuk Meningkatkan Nilai Agama Dan Moral Pada Anak Usia Dini di Paud Aisyiyah Qurrota 'Ayun 03 Bina Griya Kota Pekalongan Tahun Ajaran 2015/2016.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana cara untuk meningkatkan nilai agama dan moral melalui implementasi model pembelajaran berdasarkan sentra di PAUD Aisyiyah Qurrota 'Ayun 03 Bina Griya Kota Pekalongan Tahun Ajaran 2015/2016?
2. Apa sajakah faktor pendukung dan penghambat guru dalam pengembangan moral dan nilai agama pada anak di PAUD Aisyiyah Qurrota 'Ayun 03 Bina Griya Kota Pekalongan Tahun Ajaran 2015/2016?

Kemudian untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam menafsirkan judul skripsi "Implementasi Model Pembelajaran Berdasarkan Sentra untuk Meningkatkan Nilai Agama Dan Moral Pada Anak Usia Dini di Paud Aisyiyah Qurrota 'Ayun 03 Bina Griya Kota Pekalongan Tahun Ajaran 2015/2016", maka terlebih dahulu peneliti memberikan penegasan terhadap beberapa istilah yang dianggap penting agar dapat memberikan gambaran yang jelas tentang maksud judul tersebut.

1. Secara Konseptual

- a. Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan suatu rancangan untuk menggambarkan rincian dan penciptaan lingkungan yang menjadikan anak untuk berinteraksi dalam pembelajaran sehingga terjadi perubahan atau perkembangan pada diri anak. Komponen model pembelajaran

terdiri dari Konsep, tujuan pembelajaran, materi atau tema, langkah-langkah pembelajaran, alat atau sumber belajar, dan teknik evaluasi.¹⁰

b. Implementasi

Menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, Implementasi adalah usaha untuk mencapai suatu maksud, atau persoalan, atau mencari jalan keluar.¹¹ Maksudnya adalah usaha atau tindakan yang dilakukan seseorang dalam hal ini adalah guru pendidikan anak usia dini yang diterapkan dalam memecahkan persoalan atau mencari jalan keluar terhadap permasalahan yang dihadapi.

c. Pembelajaran Sentra

Beberapa model pembelajaran pada anak usia dini, diantaranya: Model pembelajaran klasikal, model pembelajaran kelompok dengan kegiatan pengamanaan, model pembelajaran berdasarkan sudut, model pembelajaran berdasarkan area, dan model pembelajaran berdasarkan sentra. Dalam penelitian ini, penulis memfokuskan pada model pembelajaran berdasarkan sentra yaitu pendidikan pembelajaran dalam proses pembelajaran yang dilakukan di dalam lingkaran atau sentra bermain. Guru bersama anak duduk dengan posisi melingkar dan saat

¹⁰ Andjarjati., dkk., *Kurikulum atau Pedoman Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal*, Semarang: Pimpinan Wilayah Aisyiyah Jawa Tengah, 2012, hlm. 80.

¹¹ Hoetomo, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Mitra Pelajar, 2005, hlm. 578.

dalam lingkaran guru memberikan langkah atau contoh pada anak sebelum dan sesudah bermain.¹²

d. Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

Guru merupakan orang yang bertanggung jawab dalam mengontrol dan mendidik anak selama di sekolah. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa guru adalah orang yang pekerjaannya (mata pencaharian, profesinya) mengajar.¹³ Guru PAUD yaitu tenaga pendidik yang mengajar pada Kelompok Bermain/*Playgroup* yang usia peserta didiknya rata-rata sekitar 2 sampai 4 tahun, khususnya di PAUD Aisyiyah Qurrota 'Ayun 03 Kota Pekalongan.

Anak Usia Dini merupakan usia dimana anak mengalami masa pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Usia dini disebut sebagai usia emas (*golden age*). Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.¹⁴

¹² Siti Aisyiyah, *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2008, hlm. 44-46.

¹³ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2001, hlm. 667.

¹⁴ Abdullah Munir, *Pendidikan Karakter: Membangun Karakter Anak Sejak dari Rumah*, Yogyakarta: Pedagogia, 2010, hlm. 15.

Oleh karenanya PAUD diarahkan untuk memfasilitasi setiap anak dengan lingkungan belajar dan bimbingan belajar yang tepat agar anak dapat berkembang sesuai kapasitas genetisnya. Dalam skripsi ini penulis fokus membahas tentang PAUD Aisyiyah Qurrota 'Ayun 03 Kota Pekalongan.

e. Pengembangan Moral dan Nilai-Nilai Agama

Pengertian moral mengacu pada aturan-aturan umum mengenai baik-buruk dan benar-salah yang berlaku di masyarakat secara luas. Istilah moral berkenaan dengan bagaimana orang seharusnya berperilaku dengan dunia sosialnya. Selain itu, berkaitan dengan aturan-aturan berperilaku tersebut, anak dituntut untuk mengetahui, memahami, dan mengikutinya. Perubahan-perubahan dalam hal pengetahuan dan pemahaman aturan-aturan ini dipandang sebagai perkembangan moral.¹⁵

Sedangkan perkembangan Moral anak ditinjau dari ilmu agama identik dengan pemahamannya akan keberadaan Allah SWT. Jadi sebagai guru PAUD diharapkan dapat memahami sehingga dapat mengajarkan anak-anak mengenal dengan Allah SWT. Guru dapat memberikan pengertian kepada anak-anak bahwa diantara bukti kesempurnaan wujud manusia selain fisik adalah bahwa manusialah

¹⁵ Otib Satibi Hidayat, *Metode Pengembangan Moral dan Nilai-Nilai Agama*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2011, hlm. 41-54.

yang dilengkapi akal, dan Allah SWT tidak memberikannya kepada yang lain. Guru dapat mengenalkan Surat At-Tin, ayat 4:

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ﴿٤﴾

Artinya:

Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya.

Dengan mengembangkan nilai keagamaan kepada anak usia dini diharapkan mereka mampu mewarnai pertumbuhan dan perkembangan dari diri mereka sesuai dengan kepribadian Islam. Kepribadian Islami adalah kepribadian ketika bersikap terhadap sesuatu dan dalam melakukan sesuatu dikendalikan oleh pandangan hidup muslim. Pembentukan kepribadian Islami dimaksudkan untuk meningkatkan potensi spiritual yang beriman kepada Allah SWT dan Rasulullah SAW.¹⁶

Anak yang memiliki kepribadian Islam adalah anak yang memiliki kelebihan dalam banyak hal, sehingga mereka bisa dikatakan sebagai anak unggul. Anak unggul adalah anak yang sholeh atau sholehah, cerdas, sehat, dan pemimpin. Anak unggul adalah anak yang terarah cara berpikir dan bersikapnya berdasarkan akidah Islam dan

¹⁶ Muzdalifah M. Rahman, "Metode Bercerita Membentuk Kepribadian Muslim Pada Anak Usia Dini", Jurusan Tarbiyah STAIN Kudus, Volume 1, Nomor 1, Juli-Desember 2013, hlm. 84.

memiliki kemampuan serta keterampilan yang bisa ia gunakan untuk kehidupannya sendiri maupun kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Sehingga mereka siap menjadi pemimpin di masa mendatang yang akan memberi sumbangan yang besar bagi kemajuan peradab suatu bangsa di mana mereka hidup.¹⁷

f. Anak Usia Dini

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia definisi anak adalah keturunan yang kedua atau anak adalah manusia yang masih kecil (belum dewasa), yang menurut hukum mempunyai usia tertentu hingga hak dan kewajibannya dianggap terbatas.¹⁸ Sedangkan Anak usia dini adalah anak yang sedang membutuhkan upaya-upaya pendidikan untuk mencapai optimalisasi semua aspek perkembangan baik perkembangan fisik maupun psikis.¹⁹

Anak yang dimaksud dalam skripsi ini adalah siswa-siswi PAUD Aisyiyah Qurrota 'Ayun 03 Bina Griya, Blok B VI No.507, Kelurahan Tegalrejo, Kecamatan Pekalongan Barat, Kota Pekalongan.

¹⁷ H. Syahrin Harahap, *Islam: Konsep dan Implementasi Pemberdayaan (cetakan Pertama)*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 1999, hlm. 45.

¹⁸ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2008, hlm. 57.

¹⁹ Abdullah Munir, *op.cit.*, hlm. 10.

2. Secara Operasional

Implementasi Model Pembelajaran Berdasarkan Sentra untuk Meningkatkan Nilai Agama Dan Moral Pada Anak Usia Dini di Paud Aisyiyah Qurrota 'Ayun 03 Bina Griya Kota Pekalongan Tahun Ajaran 2015/2016 adalah usaha yang dilakukan oleh para guru dalam membentuk suatu keadaan maupun suasana yang menggambarkan alam keagamaan Islam di lingkungan sekolah yang kondusif, harmonis, dan agamis melalui berbagai aktifitas keagamaan terutama di sekolah yaitu PAUD Aisyiyah Qurrota 'Ayun 03 Bina Griya Kota Pekalongan dengan model pembelajaran berdasarkan sentra yang diterapkan di PAUD dan komunikasi yang terjalin antara guru, peserta didik, dan orang tua peserta didik.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab rumusan masalah yang tercantum di atas, yaitu untuk mengetahui:

1. Cara untuk meningkatkan nilai agama dan moral melalui implementasi model pembelajaran berdasarkan sentra di PAUD Aisyiyah Qurrota 'Ayun 03 Bina Griya Kota Pekalongan Tahun Ajaran 2015/2016?
2. Faktor pendukung dan penghambat guru dalam pengembangan moral dan nilai agama pada anak di PAUD Aisyiyah Qurrota 'Ayun 03 Bina Griya Kota Pekalongan Tahun Ajaran 2015/2016.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai Implementasi Model Pembelajaran Berdasarkan Sentra untuk Meningkatkan Nilai Agama Dan Moral Pada Anak Usia Dini di Paud Aisyiyah Qurrota 'Ayun Bina Griya Kota Pekalongan Tahun Ajaran 2015/2016, diharapkan akan memberi manfaat sebagai berikut.

1. Secara Teoritis

- a. Penelitian ini bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan, sebagai landasan dan bahan pembanding guna penelitian yang lebih lanjut mengenai Upaya Guru Pendidikan Anak Usia Dini dalam Pengembangan Moral dan nilai agama pada anak.
- b. Memberikan informasi kepada pendidik, baik guru maupun orang tua mengenai pentingnya menerapkan moral dan nilai agama sedini mungkin pada anak.

2. Secara Praktis

a. Manfaat bagi anak didik

- 1). Memberi suasana baru dalam pembelajaran sehingga terciptanya semangat dan keinginan untuk selalu menjadi insan yang bertingkah laku Islami.
- 2). Memberikan pemahaman mengenai moral yang baik dan nilai-nilai Islami agar terpatri dalam benak anak dan dapat teraplikasikan dalam kehidupannya sehari-hari.

b. Manfaat bagi guru

- 1). Sebagai pertimbangan dan koreksi pembelajaran anak usia dini selama ini, sehingga dapat merencanakan pembelajaran yang lebih aktif.
- 2). Menambah pengetahuan dan keterampilan guru mengenai pembelajaran.
- 3). Memberikan sumbangan yang baik dalam rangka perbaikan proses belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan nilai-nilai Islami anak didik.
- 4). Memberikan pengetahuan kepada guru tentang usaha-usaha yang dilakukan sebagai model dan teladan dalam pembentukan moral dan perilaku anak didiknya.

c. Manfaat bagi orang tua

- 1). Memberikan masukan pada orang tua agar dapat bekerja sama dengan guru tentang pentingnya peranan orang tua dalam menerapkan nilai-nilai Islami dan pentingnya pendidikan moral anak usia dini.
- 2). Memberikan masukan pada orang tua tentang bagaimana mereka bersikap sesuai dengan kepribadian Islami sehingga anak juga dapat meniru dan mempraktikkannya.
- 3). Memberikan masukan pada orang tua tentang pemilihan acara televisi untuk meningkatkan kepribadian Islami anak usia dini.

d. Manfaat bagi peneliti

- 1). Tulisan ini dapat digunakan sebagai informasi bagi penelitian sejenis dan juga menggali ide baru dalam meneliti.

e. Manfaat bagi sekolah

- 1). Dapat memberikan informasi kepada masyarakat mengenai sekolah Islam ini (PAUD AISYIYAH QURROTA 'AYUN 03 BINAGRIYA) agar dapat dijadikan pilihan sekolah alternatif bagi para peserta didik dibanding dengan sekolah Islam lainnya.
- 2). Sebagai referensi bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini.

G. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Sebuah penelitian memerlukan Kajian pustaka untuk mempertajam kerangka analisis terhadap masalah. Kajian pustaka merupakan telaah terhadap pustaka atau literatur yang menjadi landasan dalam pemikiran. Penelitan bisa hanya menggunakan kajian pustaka atau kajian teori atau menggunakan kedua-duanya.²⁰ Suatu sumber pustaka dalam penelitian sangat berguna untuk menjelaskan, menginterpretasikan, dan memahami suatu gejala atau fenomena yang kita jumpai dari hasil penelitian. Melalui kajian pustaka ini penulis mendapatkan pustaka-pustaka atau literatur yang

²⁰ A. Daliman, *Pedoman Penulisan Tugas Akhir Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi UNY, 2006, hlm.3.

akan digunakan dalam penelitian kualitatif ini.

Penulis menggunakan buku Prof. Dr. Bimo Walgito. 2002. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: ANDI. Buku ini membahas secara umum mengenai ilmu pengetahuan tentang jiwa yaitu meliputi segala pemikiran, pengetahuan, tanggapan, dan juga segala khayalan maupun spekulasi mengenai jiwa itu.²¹ Digunakannya buku ini supaya penulis dapat mempelajari tentang ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan manusia di dalam hidup dan bermasyarakat, khususnya mengenai anak usia dini. Makin lama kita sebagai pendidik makin menyadari bahwa tingkah laku manusia tidak dapat terlepas dari keadaan sekitarnya, karena itu tidaklah sempurna meninjau manusia atau anak tersebut itu berdiri sendiri terlepas dari masyarakat yang melatarbelakanginya.

Di dalam buku Rini Hildayani, dkk. 2011. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka, agar penulis memahami materi dasar sebelum mengetahui perkembangan fisik-motorik atau kognitif seorang anak, penulis perlu paham apa yang dimaksud dengan perkembangan itu sendiri. Buku ini membahas mengenai: Batasan perkembangan, proses perkembangan, prinsip-prinsip perkembangan, aspek-aspek perkembangan, periode perkembangan, dan faktor-faktor yang mempengaruhi

²¹ Prof. Dr. Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: ANDI, 2002, hlm. 8.

perkembangan.²²

Sehingga harapan penulis yang juga sebagai guru PAUD dapat memiliki pemahaman yang baik terhadap karakteristik anak usia dini yang akan membantu penulis dalam merancang dan melaksanakan kegiatan pengembangan kemampuan anak-anak secara optimal. Dengan demikian kemampuan profesional pendidik dalam membantu anak untuk mencapai tingkat perkembangan yang optimal akan meningkat.

Buku selanjutnya yaitu Ali Nugraha dan Yeni Rachmawati. 2011. *Metode Pengembangan Sosial Emosional*. Jakarta: Universitas Terbuka, menjelaskan tentang perkembangan emosi dan sosial pada individu. Setelah mempelajari buku ini penulis dapat mendeskripsikan secara singkat emosi dan sosial, serta menggambarkan mekanisme terjadinya berbagai emosi dalam diri manusia.²³ Sehingga penulis memiliki bekal agar dapat mengkaji perkembangan sosial emosional pada anak usia dini, faktor dan kondisi yang mempengaruhi sosial emosional anak, dan strategi pengembangan sosial dan emosional pada usia dini.

Pembahasan mengenai pembentukan kepribadian Islami anak, penulis akan mengkaji melalui buku Otib Satibi Hidayat. 2011. *Metode Pengembangan Moral dan Nilai-Nilai Agama*. Jakarta: Universitas Terbuka.

²² Rini Hildayani, dkk, *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2011, hlm. 16.

²³ Ali Nugraha dan Yeni Rachmawati, *Metode Pengembangan Sosial Emosional*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2011, hlm. 10.

Dengan mempelajari buku ini guru dapat meletakkan dasar-dasar pendidikan nilai, moral, dan agama kepada anak usia dini. Walaupun peranan orang tua tetaplah menjadi yang utama dalam membangun dasar moral dan agama bagi anak-anaknya, tetapi peran guru juga sangatlah penting dalam meletakkan dasar moral dan agama bagi seorang anak. Oleh karena itu, seorang guru PAUD harus selalu berupaya dengan berbagai cara agar dapat membimbing anak usia dini agar mempunyai kepribadian Islami, yang dilandasi dengan nilai moral dan agama Islam.²⁴

Pada buku yang ditulis oleh Dr. Anak Agung Ngurah Adhiputra. 2013. *Bimbingan dan Konseling, Aplikasi di Sekolah Dasar dan Taman Kanak-Kanak*. Yogyakarta: Graha Ilmu, dijelaskan bahwa tujuan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) bukan hanya anak lebih siap belajar di tingkat Sekolah Dasar (SD), melainkan yang lebih penting agar anak memperoleh rangsangan (*stimulation*) intelektual, sosial, dan emosional sesuai dengan tingkat usianya.²⁵ Guru sebagai pembimbing anak usia dini sangatlah menunjang untuk proses tumbuh kembang anak. Maka guru perlu menguasai berbagai karakteristik bimbingan. Perlakuan dan layanan pada anak harus sangat mempertimbangkan karakteristik dan kemampuan anak.

Penulis dapat mengambil kesimpulan dari buku ini yaitu bahwa

²⁴ Otib Satibi Hidayat, *op.cit.*, hlm. 28-30.

²⁵ Dr. Anak Agung Ngurah Adhiputra, *Bimbingan dan Konseling, Aplikasi di Sekolah Dasar dan Taman Kanak-Kanak*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013, hlm. 55.

kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan dalam pelaksanaannya tidak berjalan sendiri-sendiri, tetapi kegiatan ini dilakukan secara terintegrasi yang bermuara pada tercapainya penyiapan peserta didik yang memiliki moral dan nilai keagamaan yang baik. Sehingga guru PAUD dapat membantu proses perkembangan anak sehingga anak dapat mengembangkan dirinya seoptimal mungkin tanpa mengalami hambatan.

Buku selanjutnya ditulis oleh Hurlock, Elizabeth B. 1978. "Child Development", a.b. dr. Med. Meitasari Tjandrasa dan Dra. Muslichah Zarkasih. *Perkembangan Anak Jilid 1*. Jakarta: Erlangga. Dalam bukunya menjelaskan pentingnya pengalaman sosial awal pada anak, karena perilaku sosial atau perilaku sosial dibina pada masa anak-anak atau masa pembentukan yang sangat menentukan kepribadian setelah anak menjadi orang dewasa. Pengalaman sosial awal dapat berupa hubungan dengan anggota keluarga atau orang-orang di luar lingkungan rumah.²⁶

Buku selanjutnya ditulis oleh Hurlock, Elizabeth B. 1978. "Child Development", a.b. dr. Med. Meitasari Tjandrasa. *Perkembangan Anak Jilid 2*. Jakarta: Erlangga. Sekolah mempengaruhi perkembangan kepribadian anak dalam pengembangan sifat-sifat dan pembentukan konsep diri. Pengaruh guru terhadap kepribadian anak adalah nomor dua setelah pengaruh orang tua, seperti ruangan kelas berpengaruh setelah rumah. Guru

²⁶ Hurlock, Elizabeth B, "Child Development", a.b. dr. Med. Meitasari Tjandrasa dan Dra. Muslichah Zarkasih. *Perkembangan Anak Jilid 1*. Jakarta: Erlangga, 1978, hlm. 258.

secara tidak langsung mempengaruhi konsep diri anak dengan sikap mereka terhadap tugas pelajaran dan perilaku sekolah serta perhatian mereka terhadap murid. Secara langsung mereka berpengaruh juga sebab mereka membantu anak mengembangkan pola penyesuaian yang disetujui secara sosial.²⁷

2. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan adalah kajian-kajian yang mendahului sebuah penelitian dengan tema atau topik yang hampir sama. Fungsi dari penelitian yang relevan adalah untuk menunjukkan keaslian atau orisinalitas sebuah karya ilmiah. Penelitian yang relevan merupakan bagian yang penting dalam penelitian karena berfungsi sebagai alat pembanding dengan penelitian ini agar tidak terjadi kesamaan dalam penelitian. Berdasarkan pernyataan di atas, penulis menemukan beberapa penelitian yang relevan dengan skripsi ini.

Penelitian yang relevan pertama yaitu skripsi yang ditulis oleh Isnayati, mahasiswa Jurusan Tarbiyah, STAIN Pekalongan. Skripsi ini berjudul *Peranan Orang Tua dalam Memberi Motivasi Anak Belajar di MA At-Tawaazun Kelurahan Widuri Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang*. Skripsi yang diajukan pada tahun 2013 ini kajiannya menitikberatkan pada peranan orang tua atau wali yang selalu mendukung

²⁷ Hurlock, Elizabeth B. 1978. "Child Development", a.b. dr. Med. Meitasari Tjandrasa. *Perkembangan Anak Jilid 2*. Jakarta: Erlangga, 1978, hlm. 156.

dan membimbing anak-anaknya, karena keberhasilan anak dalam pendidikan tidak lepas dari adanya peran orang tua. Ruang lingkup penelitiannya yaitu di MA At-Tawaazun yang terletak di Kabupaten Pemalang.

Hasil penelitian ini adalah orang tua atau wali kurang memberikan bimbingan dan dukungan belajar kepada anak yang bersekolah di MA At-Tawaazun Widuri Pemalang karena kebanyakan dari mereka berangkat bekerja pagi hari dan pulang malam hari sehingga tidak ada waktu bagi orang tua memberikan belajar untuk anak-anaknya. Begitu pula dengan memberikan perhatian belajar pada anak dan memberikan sarana belajar pada anak sangatlah kurang. Mereka hanya hanya memberikan dukungan berupa ucapan-ucapan semangat untuk anak-anaknya agar giat belajar dan bersekolah agar terwujud cita-citanya.²⁸

Persamaan antara penelitian penulis dengan yang dilakukan Isnayati adalah sama-sama menyinggung tentang peranan orang terdekat anak atau pendidik dalam membimbing anak tersebut. Kita ketahui bahwa arti pendidik yaitu dapat berarti orang tua, guru, maupun orang lain yang mengajarkan sesuatu pada anak. Perbedaannya, dalam penelitian Isnayati lebih menekankan terhadap pentingnya peranan orang tua dalam memberikan motivasi kepada anaknya agar pendidikan anak dapat berjalan dengan optimal dan lebih baik. Sedangkan penelitian penulis lebih

²⁸ Isnayati, *Peranan Orang Tua dalam Memberi Motivasi Anak Belajar di MA At-Tawaazun Kelurahan Widuri Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang*, Pekalongan: Skripsi Jurusan Tarbiyah, STAIN Pekalongan, 2013, hlm. 107-109.

menekankan pada peranan guru dalam memberikan pengembangan nilai moral dan keagamaan pada anak. Hal ini pula tidak bisa berjalan lancar bila tanpa kerjasama dengan orang tua siswa.

Penelitian yang relevan kedua yaitu skripsi yang ditulis oleh Sodikin, Jurusan Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Wali Songo Semarang, dengan judul *Peranan Guru dalam Proses Sosialisasi Anak di Lingkungan Sekolah (Studi di SD Negeri Jatirokeh 02 Kecamatan Songgom Kabupaten Brebes)*. Skripsi ini mengkaji tentang Hubungan sosial antar guru di lingkungan SD Negeri Jatirokeh 02, Kecamatan Songgom, Kabupaten Brebes sangat baik. Selain itu di dalam lingkungan sekolah tersebut, seorang anak berinteraksi dengan guru-guru yang akan membentuk nilai-nilai pengetahuan, keterampilan, sikap terhadap mata pelajaran. Guru berusaha untuk membimbing, membina, dan mengarahkan anak didiknya, sehingga melalui proses sosialisasi anak menjadi mudah beradaptasi dengan keadaan sekitar.²⁹

Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian yang ditulis Sodikin adalah ruang lingkup yang dipakai. Meskipun sama-sama mengkaji tentang peranan guru sebagai peran sentral di sekolah, namun ruang lingkup skripsi penulis membahas mengenai peranan guru PAUD dalam pembentukan moral dan nilai keagamaan. Sedangkan penelitian Sodikin membahas

²⁹ Sodikin, *Peranan Guru dalam Proses Sosialisasi Anak di Lingkungan Sekolah (Studi di SD Negeri Jatirokeh 02 Kecamatan Songgom Kabupaten Brebes)*, Pekalongan: Skripsi Jurusan Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Wali Songo Semarang, 2011, hlm. 50-51.

mengenai peranan guru dalam proses sosialisasi. Selain itu wilayah penelitian yang dilakukan peneliti adalah di PAUD Aisyiyah Qurrota 'Ayun 03 Binagriya Kota Pekalongan, sementara penelitian Sodikin dilkakukan di SDN Jatikoreh 02 Kecamatan Songgc 1, Kabupaten Brebes.

Penelitian yang relevan ketiga yaitu skripsi yang ditulis Nur Pratiwi, Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, dengan judul *Peran Guru Akidah Akhlaq dalam Meningkatkan Akhlak Siswa di MIN Jejeran Wonokromo Pleret Bantul*. Hasil penelitiannya yaitu peran guru akidah akhlak dalam meningkatkan akhlak siswa adalah sebagai motivator yang memotivasi siswa agar mau melaksanakan program-program madrasah yang berkaitan dengan peningkatan akhlak siswa tanpa ada paksaan.³⁰

Persamaan penitian penulis dengan penelitian Nur Pratiwi adalah sama-sama membahas tentang peranan guru dalam meningkatkan nilai keagamaan, dimana akhlak merupakan komponen dari nilai agama yang harus dibangun. Perbedaannya terletak pada objek kajiannya, jika penelitian Nur Pratiwi meneliti di MIN, maka penulis lebih menekankan penelitiannya pada anak usia dini.

Maka fokus penelitian ini adalah peneliti mementingkan pengembangan moral dan nilai agama pada anak yang harus diterapkan

³⁰ Nur Pratiwi, *Peran Guru Akidah Akhlaq dalam Meningkatkan Akhlak Siswa di MIN Jejeran Wonokromo Pleret Bantul*, Yogyakarta: Skripsi Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2013, hlm. 112-114.

sedini mungkin melalui peran guru dan pembelajaran beserta penerapannya, sehingga membentuk insan yang berakhlak mulia serta bertaqwa kepada Allah SWT. Apalagi Anak usia dini adalah anak yang sedang membutuhkan upaya-upaya pendidikan untuk mencapai optimalisasi semua aspek perkembangan.

3. Kerangka Berfikir

Proses pembelajaran merupakan sebuah sistem yang memiliki komponen saling berkaitan dalam usaha mencapai tujuan pembelajaran. Setiap adanya pembelajaran guru harus mempunyai gambaran tentang tingkat keberhasilan aktivitas belajar mengajar yang dilakukan. Oleh karena itu, guru harus betul-betul bisa membawa siswanya kepada tujuan yang ingin dicapai.

Dalam hal ini, penulis akan mengangkat peranan guru dalam meningkatkan moral dan nilai keagamaan pada peserta didik sebagai salah satu aspek pembentukan kepribadian Islam anak sedini mungkin. Pengembangan moral dan nilai keagamaan ini tidak hanya dilakukan melalui sekolah, namun juga melalui kegiatan bermakna yang menarik dan menyenangkan sesuai dengan karakteristik tumbuh kembang dan konsep Pendidikan Anak Usia Dini.

Di sekolah guru berperan sebagai motivator, fasilitator, model, dan teladan serta pendorong kreatifitas peseta didik. Guru menerapkan beberapa model pembelajaran yang memiliki makna moral dan nilai keagamaan,

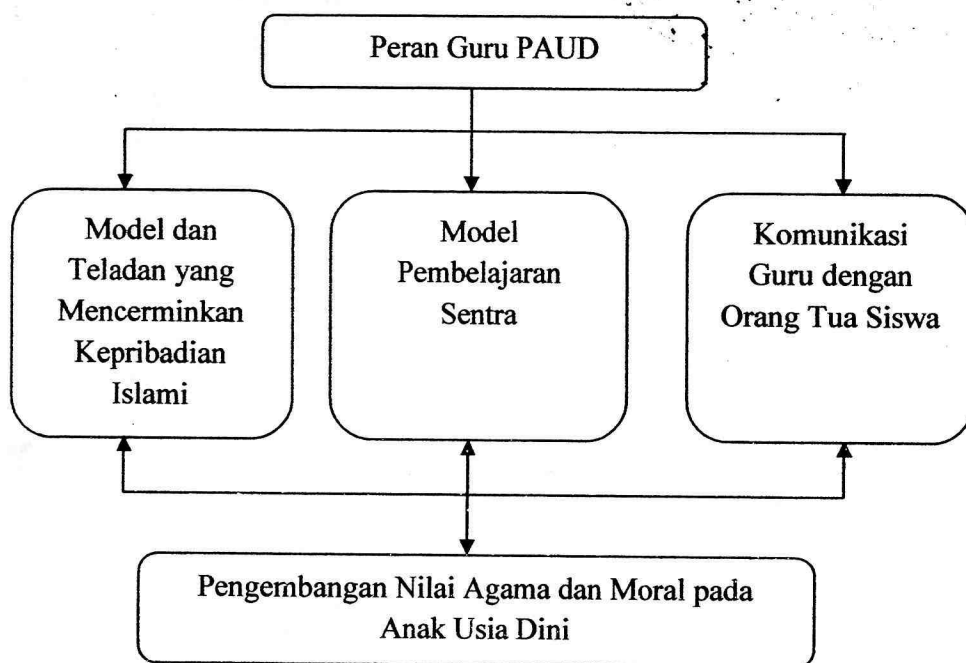
seperti jujur, tanggung jawab, kreatif, dan kerja keras. Peran guru dalam pengembangan moral dan nilai keagamaan juga terlihat dengan penggunaan beberapa metode pembelajaran yang dikuasai dan diterapkan pada peserta didik, seperti metode bercakap-cakap, metode bercerita, metode karya wisata, metode bermain peran, dan lain sebagainya. Sehingga dengan penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi, nilai moral dan keagamaan dapat lebih mudah diterima dan mengakar di benak anak sehingga dapat teraplikasi dalam kehidupan sehari-hari.

Namun demikian dalam pengembangan moral dan nilai agama pada anak, merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga dan masyarakat. Penerapannya pada anak usia dini bukan hanya tugas dan tanggung jawab sekolah saja. Orang tua sebagai lingkungan pertama dan utama dimana anak berinteraksi sebagai lembaga pendidikan yang terutama. Sehingga disini kita dapat melihat bahwa tugas dan tanggung jawab guru tidak hanya berperan dalam mendidik anak di sekolah, tetapi sebagai media sosialisasi antara sekolah dan orang tua agar bersama-sama berjalan satu tujuan dalam pengembangan moral dan nilai agama pada anak.

Orang tua yang sadar akan pentingnya pendidikan agama bagi perkembangan anaknya akan selalu mendorong untuk kemajuan pendidikan agama serta kebersamaan mengajak anak untuk menjalankan agamanya. Sebaliknya apabila orang tua acuh tak acuh dan memasrahkan semua pendidikan agama pada sekolah, meskipun guru sudah berusaha pasti akan

tidak sempurna diterapkannya bahkan anak akan cenderung mengambil peranan-peranan untuk melanggar terhadap kegiatan keagamaan yang harus dijalani.

Sistematika kerangka berfikir penulis dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1. Sistematika Kerangka Berfikir Penulis

4. Hipotesis Tindakan

Penelitian tindakan kelas ini akan mengimplementasikan model pembelajaran berdasarkan sentra di PAUD Aisyiyah Qurrota 'Ayun 03 Bina Griya, Kota Pekalongan. Berdasarkan kajian teori dan kerangka berfikir di atas, maka dapat diajukan hipotesis yaitu implementasi model pembelajaran berdasarkan Sentra dapat meningkatkan nilai agama dan moral pada anak

usia dini di PAUD Aisyiyah Qurrota 'Ayun 03 Bina Griya Kota Pekalongan Tahun Ajaran 2015/2016.

H. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Setiap penelitian, membutuhkan metode yang merupakan unsur penting dalam proses penelitian, karena metode dapat memberikan arahan tentang cara pelaksanaan penelitian, sehingga dapat dipertanggungjawabkan.

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PAUD Aisyiyah Qurrota 'Ayun 03 Kota Pekalongan. Alamat di Perumahan Binagriya Blok B VI, No. 507. Kota Pekalongan, Provinsi Jawa Tengah.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 4 bulan, dari bulan Januari sampai April 2016. Adapun tahapan dalam kegiatan penelitian adalah sebagai berikut.

| | |
|--------------------|----------------------------|
| Proposal | : Januari 2015 |
| Perijinan | : Januari 2015 |
| Pengumpulan Data | : Februari 2015-Maret 2016 |
| Analisis Data | : April 2016 |
| Penyusunan Laporan | : Mei 2016 |

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian terdiri dari semua peserta didik (baik kelompok kecil, sedang, dan besar) dan guru-guru yang mengajar di PAUD Aisyiyah Qurrota 'Ayun 03 Binagriya, Kota Pekalongan.

4. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian CAR (*Classroom Action Reserch*) atau Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah perncermatan terhadap kegiatan belajar mengajar, berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.³¹ Penelitian tindakan kelas merupakan bentuk kegiatan refleksi diri yang dilakukan oleh pelaku pendidikan untuk memperbaiki praktik pembelajaran.³²

Penelitian tindakan kelas dapat disimpulkan sebagai penelitian yang dilakukan untuk mengevaluasi permasalahan yang terjadi didalam kelas saat jalannya pembelajaran melalui perlakuan tindakan (*treatment*) tertentu dalam suatu siklus. Penelitian tindakan kelas memiliki peranan untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila dilakukan dengan baik dan benar.

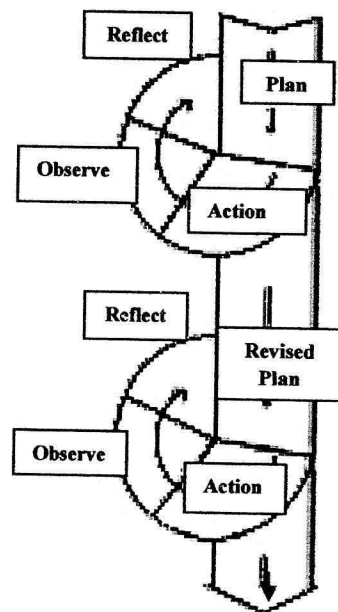
PTK dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus I bertujuan untuk mengetahui pengembangan nilai agama dan moral pada siswa. Siklus II bertujuan untuk mengetahui peningkatan pengembangan nilai agama dan

³¹ Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006, hlm.3.

³² Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Raja Grafindo Pustaka, 2011, hlm. 46.

moral setelah dilakukan perbaikan dalam kegiatan belajar mengajar yang didasarkan pada refleksi siklus I.

Penulis mengadopsi konsep pokok penelitian tindakan kelas menurut Kemmis dan Mc Taggart yang dikutip oleh Rochiati Wiriaatmadja,³³ terdiri dari empat tahapan yang lazim dilalui yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), observasi (*observe*), dan refleksi (*reflecting*). Hubungan keempat tahapan tersebut dipandang sebagai siklus yang dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 2. Proses Penelitian Tindakan
Metode Spiral oleh Kemmis dan Mc Taggart
Dikutip oleh Rochiati Wiriaatmadja (2006: 66)

³³ Rochiati Wiriaatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006, hlm. 66.

5. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dibedakan dalam dua tahap, yaitu tahap perencanaan dan pelaksanaan tindakan menurut Suharsimi Arikunto.

a. Perencanaan Tindakan

- 1). Peneliti melakukan pengamatan atau observasi ke sekolah. Observasi dilakukan untuk mendapatkan gambaran awal mengenai kondisi sekolah, kondisi siswa di dalam kelas. Tempat yang akan dijadikan penelitian yaitu PAUD Aisyiyah Qurota 'Ayun 03 Kota Pekalongan. Observasi meliputi keseluruhan baik dari kondisi fisik sekolah berupa sarana dan prasarana maupun kegiatan belajar mengajar anak usia dini.
- 2). Tahap selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan guru dan beberapa anak didik. Tujuan wawancara adalah untuk mengetahui gambaran mengenai proses belajar mengajar yang berlangsung di kelas. Hal ini sangat membantu peneliti untuk mengetahui hasil dari pelaksanaan tindakan dalam hal ini model pembelajaran sentra, agar dapat digunakan sebagai bahan pembandingan.
- 3). Selain itu, peneliti juga mewawancarai beberapa siswa. Hal ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik siswa yang akan dijadikan sebagai salah satu komponen penelitian.
- 4). Penyusunan atau pembuatan surat permohonan izin penelitian.
- 5). Peneliti bersama kolaborator melakukan identifikasi permasalahan

yang muncul dalam pelaksanaan pembelajaran sejarah.

- 6). Menyusun Rencana Kegiatan Harian (RKH) pada tiap pertemuan.
- 7). Menyiapkan tahapan pembelajaran untuk melaksanakan tindakan dengan Model Pembelajaran Berdasarkan Sentra.
- 8). Menyusun daftar catatan kejadian selama pembelajaran berlangsung, untuk mendokumentasikan kejadian yang ada

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Siklus I

1). Perencanaan

- a). Menyusun Rencana Kegiatan Harian (RKH) sesuai dengan materi yang akan dilakukan tindakan.
- b). Menyiapkan kelengkapan yang dibutuhkan dalam pembelajaran.
- c). Merancang lembar pengamatan.
- d). Merancang skenario pembelajaran dengan memperkenalkan beberapa pembelajaran sentra.

2). Tindakan

- a). Guru mengajar mengacu pada skenario dan RKH yang disusun.
- b). Guru menerapkan model pembelajaran sentra
- c). Pelaksanaan melibatkan guru, siswa dan peneliti
- d). Pengawasan pembelajaran dikelas diserahkan kepada guru yang bertindak sebagai observer sekaligus kolaborator.

3). Pengamatan

Pengamatan dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Observer mengamati aktifitas peserta didik selama proses belajar mengajar melalui lembar pengamatan yang telah disusun.

4). Refleksi

Peneliti melakukan refleksi terhadap hasil dari siklus I dan mengamati permasalahan yang muncul dikelas, kemudian mendiskusikan hasil tindakan apakah telah meningkatkan nilai agama dan moral siswa.

Siklus II

1). Perencanaan

- a). Menyusun Rencana Kegiatan Harian (RKH) sesuai dengan materi yang akan dilakukan tindakan
- b). Menyiapkan Materi
- c). Menentukan topik kegiatan
- d). Menyiapkan alat dan bahan.
- e). Merancang skenario pembelajaran dengan memperkenalkan beberapa pembelajaran sentra.

2). Tindakan

- a). Guru mengajar mengacu pada skenario dan RKH yang disusun.
- b). Guru menerapkan model pembelajaran sentra
- c). Pelaksanaan melibatkan guru, siswa dan peneliti

d). Pengawasan pembelajaran dikelas diserahkan kepada guru yang bertindak sebagai observer sekaligus kolaborator.

3). Pengamatan

Pengamatan dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Observer mengamati aktifitas peserta didik selama proses belajar mengajar melalui lembar pengamatan yang telah disusun.

4). Refleksi

Peneliti melakukan refleksi terhadap hasil dari siklus II dan mengamati permasalahan yang muncul dikelas, kemudian mendiskusikan hasil tindakan apakah telah meningkatkan nilai agama dan moral siswa.

6. Sumber Data

Sumber data utama dari penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen, dan lain-lain. Kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau diwawancarai adalah sumber data utama. Sumber tersebut kemudian ditulis atau direkam dengan video atau dilakukan pengambilan foto. Pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya.³⁴

Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek darimana data diperoleh. Adapun sumber

³⁴ Lexy J. Moleong, *op.cit.*, hlm. 157.

data dari penelitian ini adalah:

- a. *People* (orang), yaitu sumber data yang bisa memberikan jawaban lisan melalui wawancara. Orang yang dijadikan informan adalah orang yang dianggap mengetahui secara jelas dan rinci tentang informasi dan permasalahan yang terjadi. Yang termasuk dalam sumber data ini adalah para guru, peserta didik, karyawan, dan orang tua yang menyekolahkan anaknya di PAUD Aisyiyah Qurrota 'Ayun 03 Kota Pekalongan.
- b. *Place* (tempat), yaitu sumber data yang menyajikan data berupa keadaan diam dan bergerak. Dalam penelitian ini adalah lingkungan sekolah di PAUD Aisyiyah Qurrota 'Ayun 03 Kota Pekalongan.
- c. *Paper* (kertas), yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain, yang memperolehnya diperlukan metode dokumentasi, yang berasal dari kertas-kertas (buku, majalah, dokumen, arsip, dan lain-lain), papan pengumuman, papan nama, dan sebagainya.³⁵ Untuk itu peneliti mencari data dari berbagai dokumen yang ada kaitannya dengan identitas sekolah, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana di PAUD Aisyiyah Qurrota 'Ayun 03 Kota Pekalongan.

7. Teknik Pengumpulan Data

Metode atau teknik pengumpulan data merupakan tahapan yang

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, hlm. 129.

penting dalam suatu penelitian, karena data-data yang dikumpulkan tersebut digunakan untuk menguji hipotesis yang telah ditemukan. Untuk mendapatkan data yang cukup dan sesuai dengan pokok permasalahan yang diteliti, maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang satu sama lain saling melengkapi, metode tersebut antara lain:

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.³⁶ Metode ini dilakukan dengan cara menganalisis dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki secara langsung. Metode ini peneliti gunakan untuk mengamati letak geografis sekolah, sarana prasarana, dan pelaksanaan pembelajaran yang berkaitan dengan peran guru PAUD Aisyiyah Qurrota 'Ayun 03 Kota Pekalongan dalam mengembangkan moral dan nilai agama pada anak.

Tabel 1. Kisi-Kisi Pedoman Observasi

| Indikator | Aspek yang diamati |
|----------------------------------|---|
| Keberadaan dan kelengkapan | - Kondisi fisik - Penataan ruangan - Kebersihan, kerapian, dan kenyamanan kelas |

³⁶ Abdurrahman Fathoni, *Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, hlm. 104.

| | |
|--------------------|--|
| ruang kelas | - Fasilitas yang mendukung pembelajaran |
| Aspek pembelajaran | <ul style="list-style-type: none"> - Persiapan materi pembelajaran - Proses pembelajaran - Suasana pembelajaran - Penguasaan kelas - Kemampuan guru mengajar - Media dan metode pembelajaran - Sumber belajar - Cara guru mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran |

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara (*interview*) merupakan alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan dan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama *interview* adalah kontak langsung atau tatap muka antara pencari informasi (*interviewer*) dengan sumber informasi (*interview*).³⁷ *Interview* dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual atau kelompok.³⁸

Adapun dalam penelitian ini, penulis menggunakan wawancara

³⁷ Nurul Zuriyah, *Metodologi Penulisan Sosial dan Pendidikan, Teori dan Aplikasi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006, hlm. 179.

³⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penulisan Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007, hlm. 216.

semi terstruktur, yaitu mula-mula penulis menanyakan beberapa pertanyaan yang sudah terstruktur kemudian diperdalam dengan mengorek pertanyaan lebih lanjut. Metode ini dilakukan penulis untuk memperoleh data peran guru PAUD dalam mengembangkan moral dan nilai agama, untuk mengetahui langsung seberapa penting pendidikan anak usia dini di sekolah, dan dukungan apa yang diberikan anak di rumah untuk mengembangkan moral dan nilai agama pada anak. Dalam wawancara ini ditujukan kepada guru PAUD, orang tua peserta didik, dan peserta didik itu sendiri.

Dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti mewawancarai salah satu guru senior di PAUD Aisyiyah Qurrota 'Ayun 03 Bina Griya Kota Pekalongan, Kota Pekalongan. Guru yang diwawancarai bernama Ibu Noerma Dini Qesiana. Hasil wawancara dapat dilihat di lampiran.

Tabel 2. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara (*Interview*)

| No | Indikator |
|----|--|
| 1. | Kondisi dan situasi belajar siswa |
| 2. | Pengembangan perangkat pembelajaran dan evaluasi |
| 3. | Pengembangan Silabus |
| 4. | Pengembangan SKM |
| 5. | Pengembangan RKH |

| | |
|-----|---------------------------------------|
| 6. | Sarana prasarana pembelajaran |
| 7. | Kesulitan dalam pelaksanaan KBM |
| 8. | Sikap siswa terhadap pembelajaran |
| 9. | Sikap siswa sehari-hari pada temannya |
| 10. | Keantusiasan siswa dalam bersekolah |

c. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya adalah “dokumen” yang artinya barang-barang tertulis. Menurut Suharsimi Arikunto dokumentasi adalah metode mencari data mengenai hal-hal yang variabelnya berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda, dan sebagainya.³⁹ Peneliti menggunakan metode ini untuk memperoleh data tentang profil, struktur organisasi, denah lokasi, keadaan guru, keadaan siswa, serta keadaan sarana dan prasarana di PAUD Aisyiyah Qurrota ‘Ayun 03 Kota Pekalongan. Hasil dokumentasi dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 3. Kisi-Kisi Pedoman Dokumentasi

| No. | Dokumen | Ada | Tidak |
|-----|--------------------------------|-----|-------|
| 1. | Silabus | | |
| 2. | Satuan Kegiatan Mingguan (SKM) | | |

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, hlm. 202-274.

| | | | |
|----|-------------------------------|--|--|
| 3. | Rencana Kegiatan Harian | | |
| 4. | Metode Pembelajaran | | |
| 5. | Sumber referensi evaluasi | | |
| 6. | Instrumen penilaian proses | | |
| 7. | Instrumen penilaian hasil | | |
| 8. | Sarana prasarana pembelajaran | | |

8. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses penyusunan data agar dapat ditafsirkan secara lebih mendalam. Menyusun data berarti menggolongkan dalam tema atau kategori. Tafsiran atau interpretasi memberikan makna pada analisis, menjelaskan pola atau kategori, mencari hubungan antara berbagai konsep. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif yang digunakan peneliti sebagaimana yang dikemukakan oleh Miles dan Hubberman dalam Sugiyono yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan.⁴⁰ Langkah-langkah analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut.

a. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan pemusatan

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 2007, Bandung: Alfabeta, hlm. 204.

perhatian atau penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan.

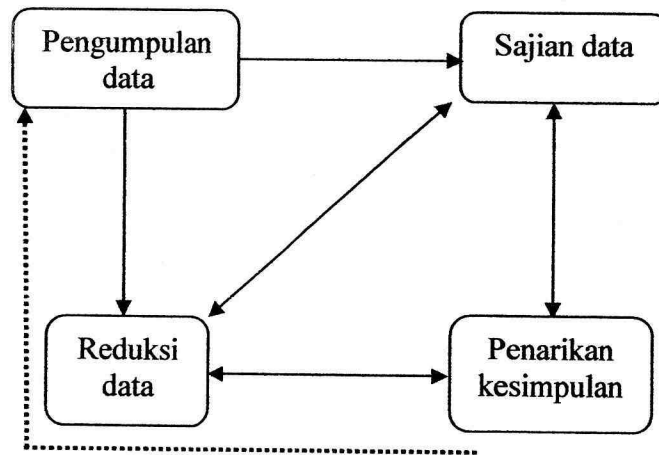
b. Penyajian data

Penyajian data merupakan tahap penyusunan sekumpulan informasi yang dihasilkan dari tahap reduksi data. Data-data ini kemudian disajikan dalam laporan yang sistematis dan mudah dipahami.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisa data. Penarikan kesimpulan mengacu pada hasil reduksi data, rumusan masalah, serta tujuan yang hendak dicapai. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Maka dari itu peneliti melakukan penggalian data lebih mendalam melalui beberapa informan yaitu khususnya peran guru PAUD, yang bertujuan untuk mencari kesamaan data dan didukung dengan bukti-bukti yang valid agar penelitian yang dilakukan mendapatkan hasil kesimpulan kredibel.



Gambar 2: Teknik Analisis Data Kualitatif Menurut Miles dan Hubberman (1992: 20)

Ditujukan untuk mengetahui jumlah seluruh skor total nilai *pre test* dan *post test* siswa. Teknik analisis data kuantitatif berupa tes untuk menentukan prestasi siswa. Teknik analisis data kuantitatif yang digunakan untuk menganalisis hasil tes prestasi menggunakan rumus sebagai berikut:

a. Mean (Rata-rata peserta didik)

$$X = \frac{\sum Xi}{N}$$

Keterangan:

X = Nilai rata-rata (mean)
 $\sum Xi$ = Jumlah nilai peserta didik
 N = Jumlah peserta didik (Sutrisno Hadi, 1997:151)

b. Daya Serap

$$DS = \frac{NE}{S} \times 100 \%$$

Keterangan:

DS = Daya serap

NE = Nilai tujuan keatas

S = Jumlah peserta didik (Hasan dalam Anisa, 2010:66)

c. Kategori Pencapaian

Tabel. 5 Kriteria Pencapaian (Suharsimi Arikunto, 2004:18)

| | |
|---------------|--------------------------|
| Baik Sekali | Jika mencapai 81 - 100 % |
| Baik | Jika mencapai 61 - 80 % |
| Kurang | Jika mencapai 41 - 60 % |
| Kurang Sekali | Jika mencapai 21 - 40 % |

I. Sistematika Penulisan

Untuk dapat mempermudah dalam memahami skripsi ini dan mendapatkan gambaran secara umum, maka perlu dikemukakan sistematika pembahasan yang berisikan ikhtisar dari bab per bab secara keseluruhan.

Bab I Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Nilai agama dan moral dengan pembelajaran berdasarkan sentra. Bagian pertama tentang peran guru dalam pembelajaran anak usia dini, meliputi: pengertian guru, tugas guru, peran guru paud dalam proses belajar mengajar, dan tanggung jawab guru. Sedangkan bagian kedua membahas

pengembangan moral dan nilai agama pada anak usia dini, meliputi: pengertian moral, pengertian nilai agama, faktor yang mempengaruhi keagamaan pada anak, dan moral keagamaan di Pendidikan Anak Usia Dini. Sedangkan pada bagian ketiga membahas Model Pembelajaran Berdasarkan Sentra untuk Meningkatkan Nilai Agama dan Moral Pada Anak Usia Dini, meliputi: model pembelajaran sentra dan manfaat pembelajaran berdasarkan sentra.

Bab III Gambaran Umum PAUD Aisyiyah Qurrota 'Ayun 03 Binagriya Kota Pekalongan. Bagian pertama tentang Gambaran umum sekolah, meliputi: sejarah berdirinya sekolah, letak geografis, profil sekolah, tujuan visi dan misi sekolah, struktur organisasi, keadaan guru karyawan, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana. Bagian kedua tentang pengembangan moral dan nilai agama yang terbentuk pada anak dalam pembelajaran di PAUD Aisyiyah Qurrota 'Ayun 03 Binagriya Kota Pekalongan. Bagian ketiga tentang upaya guru dalam pengembangan moral dan nilai agama pada anak di PAUD Aisyiyah Qurrota 'Ayun 03 Binagriya Kota Pekalongan.

Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan, yang didalamnya terdapat deskripsi hasil observasi siklus I dan siklus II, serta pembahasan hasil penelitian.

Bab V Penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran-saran. Disertai pula dengan daftar pustaka beserta lampiran-lampiran.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian yang berjudul “Implementasi model pembelajaran berdasarkan sentra untuk meningkatkan nilai agama dan moral pada anak usia dini di PAUD Aisyiyah Qurrota ‘Ayun 03 Binagriya Kota Pekalongan” adalah sebagai berikut.

1. Hasil penelitian:

- a. Penggunaan model pembelajaran berdasarkan sentra agama terbukti dapat meningkatkan nilai agama dan moral peserta didik berdasarkan data yang diperoleh masa pra siklus yaitu pada keadaan awal sebelum siklus, berdasarkan pengamatan peneliti ditemukan keadaan pembelajaran bahwa siswa belum terlihat antusias, banyak siswa yang bicara sendiri dan tidak memperhatikan pelajaran. Siswa terlihat sangat pasif atau terlihat tidak aktif selama pembelajaran, apalagi dalam hal bertanya atau mengemukakan ide sangat kurang. Disamping itu siswa merasa takut apabila diminta guru maju ke depan untuk bernyanyi atau memaparkan jawaban, bahkan ada yang sampai menangis. Pada pembelajaran awal dirasa kurang efektif. Tingkat pencapaian anak yang mampu baru 10 dengan prosentase 33,33 % dan yang belum mampu ada 20 anak dengan prosentase 66,66%

- b. Pada siklus I peneliti melakukannya selama 5 hari (membuat 5 kali pertemuan Satuan Kegiatan Harian atau SKH). SKH pertama prosentase hasil rata-rata mencapai 48,54%, SKH Kedua 52,71%, SKH ketiga 67,71%, SKH keempat 70,42%, dan SKH Kelima 72,92%. Tiap pertemuan terjadi peningkatan prosentase hasil, sehingga dapat disimpulkan rata-rata hasil pencapaian pada siklus I yaitu 62,56%. Hasil rata-rata ini diperoleh melalui penjumlahan rata-rata dari lima pertemuan yaitu $48,54 + 52,71 + 67,71 + 70,42 + 72,92 = 312,3 \div 5 = 62,46 \%$. Sehingga terdapat 19 anak dapat memenuhi target indikator keberhasilan penelitian dan 11 anak belum mencapai target indikator keberhasilan. Hasil prosentase keberhasilan adalah 62,45% dan yang belum berhasil adalah 37,54%.
- c. Siklus II pun dilakukan selama 5 pertemuan atau 5 Satuan Kegiatan Harian (SKH). Pada SKH pertama prosentase hasil rata-rata diperoleh 74,58%, SKH kedua 77,5%, SKH ketiga 78,54%, SKH keempat 80,63%, dan SKH kelima 82,29%. Setiap pertemuan terjadi peningkatan hasil, sehingga rata-rata hasil tingkat pencapaian pada Siklus II adalah 78,71%. Sehingga , terdapat 29 anak dapat memenuhi target indikator keberhasilan penelitian dan 6 anak belum mencapai target indikator keberhasilan. Hasil prosentase keberhasilan adalah 78,71% dan yang belum berhasil adalah 21,29%.

d. Implementasi model pembelajaran berdasarkan sentra untuk meningkatkan nilai agama dan moral pada anak usia dini di PAUD Aisyiyah Qurrota 'Ayun 03 Binagriya Kota Pekalongan juga dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam penguasaan materi dan pengelolaan kelas juga kreatifitas guru dalam mengembangkan tema dan menjabarkannya ke dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu adanya kerjasama antara guru dengan orang tua sehingga nilai agama dan moral pada anak usia dini dapat meningkat dengan baik.

2. Alat penilaian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Lembar Pengamatan Terstruktur atau Daftar Periksa Pengamatan Guru

Berisi sejumlah aspek yang akan diamati dengan beberapa kategori penilaian yang dilakukan dengan memberi tanda ceklis (√) sesuai dengan apa yang tampak selama pengamatan berlangsung. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil empat aspek penilaian yang berkaitan dengan nilai moral dan agama, diantaranya: 1) Mau menyapa, memberi, dan menjawab salam. 2) Tidak mengganggu teman yang melakukan kegiatan ibadah. 3) Meminta tolong dengan baik dan berterima kasih. 4) Mau mengalah, meminta maaf, dan mendengarkan orang lain berbicara.

Kategori penilaian yang peneliti lakukan ada 4 point, yaitu point 1 adalah kurang, point 2 adalah cukup, point 3 adalah baik, dan point 4 adalah baik sekali.

b. Catatan Anekdote

Merupakan kumpulan catatan tentang sikap dan perilaku anak dalam situasi-situasi tertentu. Kesimpulan catatan tersebut meliputi aktivitas anak yang bersifat positif dan negatif. Anekdote mengkomunikasikan informasi sehingga fakta, perasaan lebih terbuka. Pencatatan anekdot dapat dilakukan kapan saja dan dapat digunakan hampir setiap saat, berupa kata-kata singkat tentang apa yang dilihat dan didengar.

B. Saran-Saran

Setelah terbukti Implementasi model pembelajaran berdasarkan sentra untuk meningkatkan nilai agama dan moral pada anak usia dini di PAUD Aisyiyah Qurrota 'Ayun 03 Binagriya Kota Pekalongan, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut.

1. Bagi Sekolah

- a. Sebaiknya pihak sekolah memberikan apresiasi kepada guru yang berprestasi agar mampu bersaing untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- b. Agar proses pembelajaran lebih efektif, sebaiknya pihak sekolah dapat meningkatkan sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran.
- c. Kepala sekolah beserta pengurus ranting Muhammadiyah hendaknya melakukan pantauan terhadap proses pembelajaran di kelas.

- d. Diharapkan sekolah mampu mengembangkan metode, model, teknik, dan strategi mengajar guru kemudian diterapkan dalam pembelajaran sehingga guru mampu berinovasi saat proses pembelajaran berlangsung.
 - e. Meningkatkan kedisiplinan bagi seluruh siswa dan guru.
 - f. Sering mengadakan kegiatan parenting minimal satu bulan sekali untuk membicarakan perkembangan anak di sekolah dan hal lainnya.
2. Bagi Guru
- a. Guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang menarik, nyaman, pada saat proses pembelajaran berlangsung. Selain itu guru juga harus meningkatkan profesionalisme sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai.
 - b. Guru harus terus mengasah atau mengembangkan silabus dan SKH sehingga pembelajaran lebih variatif.
 - c. Pentingnya menerapkan model pembelajaran berdasarkan sentra agama agar dapat meningkatkan nilai agama dan moral pada anak usia dini, tidak hanya di sekolah tetapi di luar sekolah pula.
 - d. Guru harus sering berkomunikasi dengan anak maupun orang tua wali murid setiap hari pada saat pengantaran dan penjemputan.
3. Bagi Orang Tua atau Wali Murid
- a. Anak didik sebagai subyek dan obyek pembelajaran di lingkup pendidikan anak usia dini memiliki karakteristik yang berbeda sesuai latar belakang keluarga, sehingga orang tua hendaknya menjalin

komunikasi yang komprehensif dengan pihak sekolah sehingga perkembangan anak didik dapat terpantau dan masalah yang dihadapi anak didik dapat segera teratasi.

- b. Orang tua tidak boleh lepas tangan dalam pendidikan anak-anaknya dan tidak boleh menyerahkan pendidikan pada pihak sekolah.
- c. Orang tua harus sadar pentingnya untuk memahami kepribadian Islami atau nilai agama dan moral anak, sehingga apa yang sudah diajarkan di sekolah diharapkan di rumah mereka juga menerapkan pendidikan Islami tersebut atau anak agar terbiasa melakukan kegiatan baik.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdullah Munir, *Pendidikan Karakter: Membangun Karakter Anak Sejak dari Rumah*, Yogyakarta: Pedagogia.
- Anwar dan Ahmad, Arsyad. 2002. *Pendidikan Anak Dini Usia*. Bandung: Alfabeta.
- Ali Nugraha dan Yeni Rachmawati. 2011. *Metode Pengembangan Sosial Emosional*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Basrudin Usman. 1998. *Methodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: PT Ciputat Press.
- Dr. Anak Agung Ngurah Adhiputra. 2013. *Bimbingan dan Konseling, Aplikasi di Sekolah Dasar dan Taman Kanak-Kanak*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Dra. Hj. Andjarjati, M.S.I., dkk. 2012. *Kurikulum atau Pedoman Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal*, Semarang: Pimpinan Wilayah Aisyiyah Jawa Tengah.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta dan Depdikbud.
- H. Syahrin Harahap. 1999. *Islam: Konsep dan Implementasi Pemberdayaan (cetakan Pertama)*, Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Hoetomo. 2005. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Mitra Pelajar.
- Hurlock, Elizabeth B, "Child Development", a.b. dr. Med. Meitasari Tjandrasa dan Dra. Muslichah Zarkasih. 1978. *Perkembangan Anak Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.

- Hurlock, Elizabeth B. 1978. "Child Development", a.b. dr. Med. Meitasari Tjandrasa. 1978. *Perkembangan Anak Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Mufidus Shomad. 2011. *Pembinaan Akhlaq Siswa Menurut Al-Ghazali*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Raja Grafindo Pustaka.
- M.D. Dahlan, 1984. *Model-Model Pembelajaran Mutakhir (Perpaduan Indonesia-Malaysia)*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Moleong J Lexy. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Moh. Uzer Usman dan Lilis. 1993. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2010. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasar. 2006. *Merancang Pembelajaran Aktif Dan Konstektual Berdasarkan Sisko 2006: Panduan Praktis, Silabus Dan RPP*. Jakarta: Grasindo.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2005. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. 2002. *Perencanaan Pengajaran berdasarkan pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Otib Satibi Hidayat. 2011. *Metode Pengembangan Moral dan Nilai-Nilai Agama*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Prof. Dr. Bimo Walgito. 2002. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: ANDI.
- Postman, Neil. 2002. *Matinya Pendidikan: Redefinisi nilai-nilai Sekolah*. Yogyakarta: Jendela.
- Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses, hlm.1.
- Rochiati Wiriaatmadja. 2006. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Rini Hildayani, dkk. 2011. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sahlan, Asmaun. 2010. *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah: Upaya Mengembangkan PAI dari Teori ke Aksi*. Malang: UIN Maliki Press.
- Siti Aisyiyah. 2008. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sugiono. 2007. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2004. *Dasar Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- . 2005. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suharsimi Arikunto, dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sutrisno Hadi. 1997. *Statistik Jilid I*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Uzer Usman. 2006. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wijaya Kusuma. 2010. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Indeks.
- Zakiah Daradjat, dkk. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Zuhairini dkk. 1993. *Metodologi Pendidikan Agama*. Solo: Ramadhani.

Skripsi

- Isnayati, *Peranan Orang Tua dalam Memberi Motivasi Anak Belajar di MA At-Tawaazun Kelurahan Widuri Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang*, Pekalongan: Skripsi Jurusan Tarbiyah, STAIN Pekalongan, 2013

Muzdalifah M. Rahman, "*Metode Bercerita Membentuk Kepribadian Muslim Pada Anak Usia Dini*", Jurusan Tarbiyah STAIN Kudus, Volume 1, Nomor 1, Juli-Desember 2013.

Nur Pratiwi, *Peran Guru Akidah Akhlaq dalam Meningkatkan Akhlak Siswa di MIN Jejeran Wonokromo Pleret Bantul*, Yogyakarta: Skripsi Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2013.

Riani Muslimah, *Pendidikan Karakter dengan Pendekatan Kearifan Lokal di Play Group Aisyiyah Rejodani Sariharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta*. Yogyakarta: Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2012, hlm. 27-28.

Sodikin, *Peranan Guru dalam Proses Sosialisasi Anak di Lingkungan Sekolah (Studi di SD Negeri Jatirokeh 02 Kecamatan Songgom Kabupaten Brebes)*, Pekalongan: Skripsi Jurusan Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Wali Songo Semarang, 2011

Surat Kabar

Ishak Abdulhak. "Memposisikan Pendidikan Anak Dini Usia Dalam Sistem Pendidikan Nasional". 2002. *Buletin Padu Jurnal Ilmiah Anak Dini Usia* 03. hlm. 54-59.

Suryaningsih (Mahasiswa PGSD, FIP, Universitas Negeri Yogyakarta), *Bijak Memilih Acara Televisi untuk Anak*, Harian Jogja edisi 28 Mei 2012.

Lampiran 12**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. IDENTITAS PRIBADI**

Nama Lengkap : Shoifah
Tempat, Tanggal Lahir : Brebes, 21 Desember 1963
Alamat : Jalan Palapa III No.9. RT.003/RW.008.
Kelurahan Kandang Panjang, Pekalongan
Utara
Riwayat Pendidikan : MI Jatibarang Kidul
SMEP Negeri Jatibarang
SMEA Nusantara Slawi

B. DATA ORANG TUA

1. Ayah Kandung

Nama Lengkap : (Alm) Sutarno
Pekerjaan : -
Agama : Islam
Alamat : Jalan Abimayu, Kecamatan Jatibarang,
Kab.Brebes.

2. Ibu Kandung

Nama Lengkap : Siti Kaanah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Agama : Islam
Alamat : Jalan Abimayu, Kecamatan Jatibarang,
Kab.Brebes.

Pekalongan, 15 february 2016



Shoifah

2021211204



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor: Sti.20/D.0/TL.00/0183/2016

Tempat : -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth.

KEPALA PAUD AISYIYAH QURROTA A'YUN 03 BINAGRIYA KOTA PEKALONGAN

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : SHOIFAH

NIM : 2021211204

adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**“IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN BERDASARKAN SENTRA UNTUK
MENINGKATKAN NILAI AGAMA DAN MORAL PADA ANAK USIA DINI DI PAUD AISYIYAH
QURROTA A'YUN 03 BINAGRIYA KOTA PEKALONGAN TAHUN AJARAN 2014/2015”.**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 1 Februari 2016

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah

Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 197301 12 2000 03 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D.0/PP.00/464/2015

Tempat : -

Tujuan : **Penunjukan Pembimbing**

Kepada Yth.

Drs. Moh. Muslih, M.Pd, Ph.D
di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : SHOIFAH

NIM : 2021211204

Jurusan/ PRODI : Tarbiyah/ PAI

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

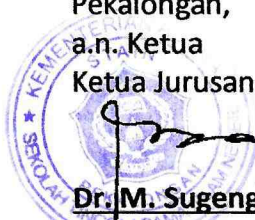
**"IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN BERDASARKAN SENTRA UNTUK
MENINGKATKAN NILAI AGAMA DAN MORAL PADA ANAK USIA DINI DI PAUD
AISYIYAH QURROTA A'YUN 03 BINAGRIYA KOTA PEKALONGAN TAHUN AJARAN
2014/2015 "**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan,
a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 197301 12 2000 03 1 001